

# PELAYANAN PERAWAT YANG BERKUALITAS DALAM RANGKA TERCAPAINYA KESELAMATAN PASIEN

Elisa Claudia Simanjuntak / 181101114

[elclaudia02@gmail.com](mailto:elclaudia02@gmail.com)

## ABSTRAK

**Latar Belakang :** Kebijakan keselamatan pasien adalah suatu sistem pelayanan yang dimiliki oleh rumah sakit atau pelayanan keperawatan untuk mencapai tujuan memberi rasa aman kepada pasien. Keselamatan merupakan hak yang dimiliki pasien selama menjalani perawatan di rumah sakit. Dalam menjalankan kebijakan keselamatan pasien dipengaruhi oleh kualitas pelayanan yang diberikan perawat.

**Tujuan :** Tujuan penulisan kajian ini adalah untuk mengetahui hubungan pelayanan perawat yang berkualitas dalam rangka tercapainya kebijakan keselamatan pasien.

**Metode :** Metode yang digunakan dalam kajian ini adalah *literature review*, yaitu dengan cara menganalisis, mengeksplorasi serta mengkaji bebas jurnal dan buku teks yang membahas tentang kebijakan keselamatan pasien dan kualitas pelayanan perawat.

**Hasil :** Dari hasil kajian ditemukan bahwa tercapainya kebijakan keselamatan pasien dipengaruhi oleh kualitas pelayanan perawat. Pelayanan perawat yang berkualitas dalam hal ini, yaitu memperhatikan keselamatan pasien guna memberikan rasa aman kepada pasien.

**Pembahasan :** Keselamatan merupakan hak setiap pasien. Kebijakan keselamatan pasien merupakan cara yang dilakukan oleh rumah sakit atau pemberi layanan kesehatan seperti perawat untuk menjamin tercapainya kebutuhan pasien. Keselamatan pasien diberikan dengan tujuan memberikan rasa aman kepada pasien. Pelayanan kesehatan dikatakan berkualitas apabila pemberi layanan khususnya perawat mampu memenuhi kebutuhan pasien.

**Kata Kunci :** Keselamatan Pasien, Pelayanan, Perawat.

## **Latar Belakang**

Kebijakan keselamatan pasien merupakan prinsip dalam pelayanan kesehatan. Kebijakan keselamatan pasien adalah suatu sistem di dalam rumah sakit yang dilakukan untuk memberikan rasa aman kepada pasien selama mendapatkan pengobatan. Sistem tersebut diharapkan dapat mencegah terjadinya cedera yang disebabkan oleh kesalahan akibat melaksanakan suatu tindakan atau tidak melakukan tindakan yang seharusnya dilakukan.

Keselamatan pasien bukan hanya menjadi tanggung jawab rumah sakit, melainkan tenaga kesehatan khususnya perawat. Perawat merupakan profesi yang dari segi waktu dan kontak dengan pasien lebih banyak. Perawat sangat berperan besar dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dan tercapainya keselamatan pasien.

Pelayanan kesehatan dikatakan berkualitas apabila pemberi layanan mampu memenuhi kebutuhan pasiennya. Terlaksananya kebijakan keselamatan pasien diharapkan dapat memenuhi kebutuhan rasa aman pasien serta menghindari kejadian yang tidak diinginkan.

## **Tujuan**

Untuk mengetahui gambaran pelayanan perawat yang berkualitas dengan tercapai atau terlaksananya kebijakan keselamatan pasien.

## **Metode**

Metode yang digunakan dalam kajian ini adalah *literature review*, yaitu dengan cara menganalisis, mengeksplorasi serta mengkaji bebas jurnal dan buku teks yang membahas kebijakan keselamatan pasien dan kualitas pelayanan perawat.

Referensi berupa jurnal dan buku teks yang digunakan adalah sebanyak 14. Jurnal yang digunakan sebagai referensi dalam tulisan ini diterbitkan dalam kurun waktu 10 tahun terakhir.

## **Hasil**

Hasil pengkajian menunjukkan bahwa keselamatan pasien dipengaruhi oleh kualitas pelayanan perawat. Hal itu karena perawat adalah profesi yang memiliki lebih banyak waktu dan kontak langsung dengan pasien. Keselamatan pasien harus menjadi prinsip dalam menjalankan pelayanan kesehatan.

Keselamatan pasien merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi karena

berhubungan dengan rasa aman pasien. Dalam Panduan Nasional Keselamatan Pasien Rumah Sakit, langkah pertama program keselamatan pasien adalah membangun budaya keselamatan pasien atau menumbuhkan kesadaran pada seluruh tenaga kesehatan akan pentingnya nilai keselamatan di rumah sakit. Jadi, untuk tercapainya keselamatan pasien, maka pelayanan perawat harus berkualitas.

## **Pembahasan**

Menurut Pasal 43 UU Kesehatan No. 36 tahun 2009 yang dimaksud dengan keselamatan pasien (*patient safety*) adalah proses dalam suatu rumah sakit yang memberikan pelayanan kepada pasien secara aman termasuk didalamnya pengkajian mengenai resiko, identifikasi, manajemen resiko terhadap pasien, pelaporan dan analisis insiden, kemampuan untuk belajar dan menindaklanjuti insiden, dan menerapkan solusi untuk mengurangi serta meminimalisir timbulnya risiko.

Keselamatan pasien adalah suatu sistem yang membuat asuhan pasien lebih aman, meliputi asesmen resiko, identifikasi dan pengelolaan resiko pasien, pelaporan dan analisis insiden,

kemampuan belajar dari insiden dan tindak lanjutnya, serta implementasi solusi untuk meminimalkan timbulnya resiko dan mencegah terjadinya cedera yang disebabkan oleh kesalahan akibat melaksanakan suatu tindakan atau tidak mengambil tindakan yang seharusnya tidak diambil (PERMENKES No. 11 Tahun 2017).

Mengingat pentingnya rumah sakit memberikan pelayanan kesehatan yang terbaik terhadap pasien, mengharuskan rumah sakit mengembangkan kebijakan keselamatan pasien. Keselamatan pasien menjadi tanggung jawab yang harus dijalankan oleh setiap tenaga kesehatan di rumah sakit maupun puskesmas, khususnya perawat karena perawat memiliki waktu yang lebih banyak dengan pasien. Adapun sasaran keselamatan pasien, yaitu:

1. Mengidentifikasi pasien dengan benar,
2. Meningkatkan komunikasi yang efektif,
3. Meningkatkan keamanan obat-obatan yang harus di waspadai,
4. Memastikan lokasi pembedahan yang benar, prosedur yang benar, pembedahan pada pasien yang benar,

5. Mengurangi resiko infeksi akibat perawatan kesehatan, dan
6. Mengurangi resiko cedera pasien akibat terjatuh.

Keselamatan pasien dapat diwujudkan mulai dari membangun kesadaran akan budaya keselamatan pasien oleh tenaga kesehatan khususnya perawat. Dalam memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas, tenaga kesehatan harus mampu berkolaborasi. Baik dokter maupun perawat berperan dalam menjalankan kebijakan keselamatan pasien. Pasien berhak memperoleh keamanan dan keselamatan dirinya selama dalam perawatan di rumah sakit. Rumah sakit bertanggung jawab memberikan pelayanan yang aman, bermutu, dan efektif sesuai dengan standar. Tercapainya keselamatan pasien dalam pelayanan kesehatan menjadi salah satu bukti pelayanan yang berkualitas.

## Penutup

Keselamatan pasien merupakan suatu sistem yang dilakukan di rumah sakit untuk memenuhi kebutuhan rasa aman pasien. Sistem ini diharapkan dapat mencegah terjadinya cedera atau hal yang tidak diinginkan selama memberikan pelayanan kesehatan.

Tercapainya keselamatan pasien menjadi salah satu indikator pelayanan kesehatan yang berkualitas. Untuk mencapai keselamatan pasien, tenaga kesehatan memiliki tanggung jawab yang besar. Hal itu karena keselamatan pasien dapat diwujudkan mulai dari tenaga kesehatan.

## Referensi

Depkes RI. (2015). *Pedoman Nasional Keselamatan Pasien Rumah Sakit*. Jakarta: Depkes RI.

Firawaty, dkk. (2012). *Pelaksanaan Program Keselamatan Pasien di RSUD Solok*. Jurnal Kesehatan Masyarakat. 6(2): 73-79.

Iskandar, Edy. (2017). *Tata Kelola dan Kepatuhan Penerapan Standar Patient Safety Penyakit Stroke di Rumah Sakit Dr. Kanujoso Djatiwibowo Tahun 2015*. Jurnal Administrasi Rumah Sakit. 3(3): 169-180.

Islami, Kholifatun, dkk. (2018). *Analisis Pelaksanaan Program Keselamatan Pasien Puskesmas Mangkang Kota Semarang*. Jurnal Kesehatan Masyarakat. 6(4): 27-41.

Ismainar, Hetty. (2015). *Keselamatan Pasien di Rumah Sakit*. Yogyakarta: Deepublish.

Kamil, Hajjul. (2010). *Patient Safety*. Idea Nursing Journal. 1(1): 1-8.

Najihah. (2018). *Budaya Keselamatan Pasien dan Insiden Keselamatan Pasien di Rumah Sakit: Literature Riview*. Journal of Islamic Nursing. 3(1): 1-8.

Neri, R. A. dkk. (2018). *Analisis Pelaksanaan Sasaran Keselamatan Pasien di Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Padang Pariaman*. Jurnal Kesehatan Andalas. 7(4): 48-55.

Priyoto & Tri Widyastuti. (2014). *Kebutuhan Dasar Keselamatan Pasien*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Rivai, Fridawaty, dkk. (2016). *Faktor Yang Berhubungan Dengan Implementasi Keselamatan Pasien di RSUD Ajjappanngge Soppeng Tahun 2015*. Jurnal Kebijakan Kesehatan

Simamora, R.H. (2018). *Buku Ajar Keselamatan Pasien Melalui Timbang Terima Pasien Berbasis Komunikasi Efektif: SBAR*.

Sumarni. (2017). *Analisis Implementasi Patient Safety Terkait Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit*. Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia. 5(2):91-99.

Ulumiyah, Nurul Hidayatul. (2018). *Meningkatkan Mutu Pelayanan Kesehatan Dengan Penerapan Upaya Keselamatan Pasien di Puskesmas*. Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia. 6(2): 149-155.

Utarini, A. & Djasri H. (2012). *Keselamatan Pasien dan Mutu Pelayanan Kesehatan*. Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan. 15(4). 159-160.